

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

#### A. Gambaran Umum Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

##### 1. Keadaan Geografis dan Demografis

Kecamatan Tanah Putih merupakan salah satu Kecamatan Di Kabupaten Rokan Hilir, luas wilayahnya 1.915,23 km<sup>2</sup> dengan pusat pemerintahan Kecamatan Tanah Putih berada di Desa Sedinginan. Wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Tanah Putih terdiri dari 3 (tiga) Kelurahan dan 15 (lima belas) Kepenghuluan. Berdasarkan data wilayah administarsi pemerintah yang diperoleh dari kantor Camat Tanah Putih berdasarkan wilayahnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel II. I**  
**Data Wilayah Administrasi Pemerintah**

Kode	Nama			Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Keterangan
	Kecamatan	Kelurahan	kepenghuluan		
03	Tanah Putih	-	-	-	
001		Sedinginan		120,11	
002		Banjar XII		163,50	
003		Cempedak Rahuk		60,00	
004			Ujung Tanjung	375,75	
005			Rantau Bais	356,73	
006			Sekeladi	90,00	
007			Teluk Mega	118,45	
008			Putat	199,25	
009			Sintong	103,00	
010			Mumogo	29,37	
011			Teluk Berembun	18,60	
012			Sekeladi Hilir	80,00	
013			Menggala Sakti	60,15	
014			Menggala	47,10	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Nama			Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Keterangan
	Kecamatan	Kelurahan	kepenghuluan		
			Sempurna		
015			Sintong Pusaka	61,00	
016			Sintong Bakti	51,00	
017			Sintong Makmur	60.00	
018			Pres. Menggala Teladan	60.00	
<b>Total</b>				<b>2.054,01</b>	

Sumber : Data Kantor Camat Tanah Putih

Dilihat dari bentang wilayahnya Kecamatan Tanah Putih berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dan Kecamatan Bangko Pusako
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Rantau Kopar dan Kecamatan Pujud
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangko Pusako
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai

Secara geografis Kecamatan Tanah Putih berada pada jalur lintas Sumatera dan daerah aliran sungai rokan. Karena pada jalur lintas tersebut maka penduduk Kecamatan Tanah Putih sudah cukup tinggi heterogenitasnya pada daerah tertentu, dengan semakin meningkatnya laju pertumbuhan penduduk akibat perubahan status wilayah, menyebabkan munculnya berbagai permasalahan kehidupan social kemasyarakatan, baik dampak yang bersifat positif maupun negatif. Berbagai permasalahan yang menonjol di Kecamatan Tanah Putih diantaranya bidang pemerintahan, bidang pembangunan, sosial kemasyarakatan dan trantib. Sedangkan mata pencarian penduduk, diantaranya sebagai nelayan, petani, pedagang, dan

karyawan swasta, sedangkan potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan adalah perkebunan karena memiliki tanah yang subur, selain itu sumber daya alam yang dapat dikembangkan adalah perikanan, pertambangan, dan perternakan.

Ditinjau dari bidang pemerintahannya, pengisian struktur organisasi pemerintahan baik pemerintahan Tanah Putih maupun kelurahan secara lengkap dan memiliki legitimasi, merupakan persyaratan bagi terselenggaranya pemerintahan yang efektif dan efisien. Disamping itu pengisian jabatan kepala kelurahan dan pangkatannya sudah memakai SOT baru yaitu berdasarkan perda Kabupaten Rokan Hilir No. 14 Tahun 2007 tanggal 11 Desember 2007, namun beberapa kantor yang belum terisi ini juga dikarenakan keterbatasan pegawai serta pangkat/golongan yang belum memenuhi syarat.

## 2. Jumlah Populasi Masyarakat

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu, dalam proses pembangunan penduduk modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Berdasarkan data statistik yang terkumpul pada tahun 2016 bahwa penduduk Kecamatan Tanah Putih berjumlah 64.232 jiwa dengan perincian sebagai berikut : Laki-laki berjumlah 34.522 jiwa. Sedangkan Perempuan berjumlah 32.710 jiwa. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Laki-laki lebih banyak dari pada Perempuan namun perbedaannya tidak terlalu jauh.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pendidikan

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu daerah sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya. Semakin maju pendidikan akan meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah tersebut. Demikian pentingnya peran pendidikan, maka sudah sewajarnya pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat memberikan perhatian yang besar pada bidang ini. Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan daerah. Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan tingkat pendidikan atau sarana pendidikan yang memadai. Seiring dengan kemajuan zaman, maka timbul kesadaran dan kepedulian pemerintah yang cukup tinggi bagi dunia pendidikan. Karena dengan meningkatnya pendidikan dapat mengubah taraf hidup dari keterbelakangan menjadi maju disegala bidang. Kepedulian tersebut diwujudkan dengan adanya lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, serta usaha-usaha lain yang menjadikan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Adapun lembaga pendidikan formal yang ada di kecamatan tanah putih adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Sarana Pendidikan Di Kecamatan Tanah Putih**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak- Kanak	29
2	Sekolah Dasar	40
3	Madrasah Ibtidaiyah	6
4	SMP	10
5	MTs	11
6	SMA	8
7	SMK	4

Sumber : data Kecamatan Tanah Putih

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin sedikit jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Tanah Putih. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, namun bagi masyarakat yang berpendidikan dan menganggap pentingnya pendidikan bahkan menyekolahkan anaknya keluar daerah seperti Pekanbaru, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan lain-lain, salah satu alasannya karena pada umumnya permasalahan dibidang pendidikan di Kecamatan Tanah Putih ini hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir, permasalahan tersebut adalah kurangnya tenaga pengajar (guru) dan buku-buku paket untuk murid/siswa serta peralatan pendukung lainnya, seperti kelengkapan peralatan laboratorium dan peralatan olah raga di sekolah.

Selain itu lembaga non formal juga terdapat di Kecamatan Tanah Putih seperti pengajian Al-Qur'an yang biasanya dilakukan di rumah-rumah penduduk (guru mengaji) yang dianggap mempunyai kemampuan untuk mengajar Al-qur'an ataupun di mesjid-mesjid setempat serta majelis ta'li ibu-ibu.

#### 4. Keagamaan

Penduduk di Kecamatan Tanah Putih adalah melayu yang mayoritas beragama Islam, suasana keagamaan tampak begitu hidup di tengah-tengah masyarakat. Hal ini ditandai dengan berdirinya saran-sarana ibadah sebagai wahana untuk meningkatkan keimanan kepada Allah Swt.

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang beragama selain Islam hanya sebagian kecil saja dan merupakan penduduk pendatang. Pembangunan bidang keagamaan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh kebebasan dan kemudahan dan memeluk dan menjalankan agamanya masing-masing. Salah satu caranya adalah penyediaan sarana ibadah. Adapun jumlah sarana ibadah yang ada di Kecamatan Tanah Putih tergambar dalam tabel di bawah ini:

**Tabel II.3**  
**Sarana Ibadah Di Kecamatan Tanah Putih**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah(unit)
1	Masjid	70
2	Mushalla/langgar	106
3	Gereja	15

Sumber: data Kecamatan Tanah Putih

Hampir tidak ada agama lain yang berkembang di daerah ini selain agama Islam, sehingga tidak heran jika aktivitas penduduknya mencerminkan budaya yang Islami, masyarakatnya termasuk penganut yang taat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya dibangun masjid, mushalla serta rumah suluk yang mana selain dijadikan tempat ibadah juga sebagai tempat upacara keagamaan lainnya. Pembangunan sarana ibadah ini pada umumnya pertama berdirinya merupakan hasil swadaya masyarakat, yang dikutip dari rumah kerumah setiap minggunya, dan hanya sebagian kecil yang mendapat bantuan dari lembaga pemerintahan.

## 5. Sosial Budaya Masyarakat

Masyarakat Kecamatan Tanah Putih tidak terlepas dari pengaruh budaya yang dibawa dari luar, namun mereka tetap melestarikan budaya

yang diwariskan secara turun-turunan tanpa merusak hubungan sosial terhadap pewaris budaya lain. Hal ini terlihat dengan tetap terjaganya keharmonisan hidup antara satu suku dengan suku lainnya. Pada umumnya masyarakat Kecamatan Tanah Putih adalah suku melayu dengan menisbahkan garis keturunannya kepada ibu yang disebut matrilinear. Masyarakat sangat menjunjung tinggi persuadaraan dengan menerapkan sistem kekeluargaan. Apapun urusannya tahap pertamanya mesti dilakukan/diselesaikan dengan sistem kekeluargaan tanpa mengabaikan adat setempat yang dipimpin oleh ninik mamak. Ninik mamak yaitu sebutan kepada kepala suku.

## 6. Ekonomi Masyarakat

Mata pencarian masyarakat Kecamatan Tanah Putih diantaranya adalah PNS, TNI, Wiraswata, petani dan nelayan. Sebagai daerah yang berada pada jalur lintas sumatera dan daerah aliran sungai rokan, pada daerah daratan sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian pada sektor perkebunan/pertanian karena memiliki daerah yang subur sehingga sesuai untuk bercocok tanam dan wiraswata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel II.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	PNS	660
2	TNI	24
3	Wiraswasta	12.521
4	Petani	37.728
5	Nelayan	6.468
6	Pengangguran	379

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu ada juga sebagian masyarakat yang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan hasil kerajinan tangan. Banyaknya kerajinan tangan yang ada di kecamatan tanah putih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel II. 5**  
**Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rakyat**  
**Kecamatan Tanah Putih**

No	Kelurahan/Desa	Banyaknya Industri kecil/kerajinan rakyat			
		Kayu	Anyaman/ Gerabah	Kain/tenun	Makanan
1	Sedinginan	3	-	1	3
2	Banjar XII	2	-	-	-
3	Cempedak Rahuk	-	-	-	-
4	Ujung Tanjung	4	3	-	1
5	Rantau Bais	-	-	-	11
6	Sekeladi	-	-	-	-
7	Teluk Mega	1	-	1	1
8	Putat	-	-	-	-
9	Sintong	4	-	-	2
10	Mumogo	-	-	-	-
11	Teluk Berembun	-	3	-	-
12	Sekeladi Hilir	-	-	-	1
13	Menggala Sakti	1	-	-	-
14	Menggala Sempurna	1	-	-	1
15	Sintong Pusaka	-	-	-	-
16	Sintong Bakti	-	-	-	-
17	Sintong Makmur	-	-	-	-
18	Pres. Menggala Teladan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>20</b>

Sumber : kantor Camat Tanah Putih

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Bidang Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang pada gilirannya memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Pada tahun 2016 di Kecamatan Tanah Putih terdapat 17 buah poliklinik desa, 1 puskesmas, 4 puskesmas pembantu, 12 tempat praktek dokter, 38 tempat praktek bidan dan 55 posyandu. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Tanah Putih sebanyak 59 orang. Yang mana jumlah dokter umum 3 orang, bidan 6 orang, dokter gigi 2 orang, perawat 45 orang, tenaga kefarmasian 3, tenaga kesehatan masyarakat 1, teknisi medis 2, ini berarti di Kabupaten Rokan Hilir masih kurang tenaga kesehatan.

## B. Gambaran Umum Perusahaan Keripik Pedas

### 1. Sejarah Usaha Keripik Pedas

Di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan ini ada beberapa industri rumah tangga yang bergerak dibidang pengolahan makanan ringan keripik pedas terkhusus di Kecamatan Tanah Putih. Berdirinya usaha keripik pedas ini berawal dari suksesnya salah seorang pengusaha awal Ibu Azizah yang mendirikan usaha ini pada tahun 2008 dengan mendapatkan keuntungan yang signifikan dan mampu mempekerjakan beberapa karyawan di usahanya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kesuksesan dari pengusaha tersebut, banyak pihak-pihak lain yang juga ingin menggeluti usaha keripik pedas ini, dan pada saat ini Kecamatan Tanah Putih sudah berdiri beberapa usaha keripik pedas yaitu:

**Tabel II.6**  
**Pengusaha Keripik Pedas**  
**Dan Lokasi Usaha Di Kecamatan Tanah Putih**

NO	Nama Usaha	Tahun	Lokasi
1	Azizah	2008	Sedinginan
2	Inam	2008	Sedinginan
3	Ana Muran	2009	Sedinginan
4	Haslinda	2012	Ujung Tanjung
5	Iyar Apis	2011	Sintong
6	Corong	2011	Sintong
7	Sida	2012	Menggala
8	Siah	2012	Menggala
9	Siti	2012	Menggala
10	Ijah	2008	Teluk Mega

Sumber: *Pengusaha keripik pedas di Kecamatan Tanah Putih 2017*

## 2. Struktur Organisasi

Setiap industri kecil di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dalam menjalankan aktifitasnya diperlukan kerja sama yang mana kerja sama memerlukan wadah yang disebut dengan organisasi.

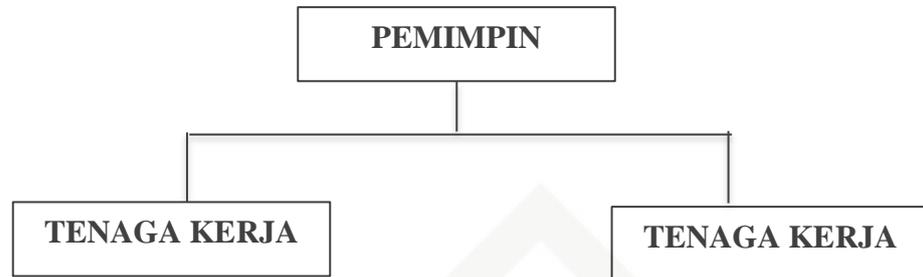
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar struktur organisasi dibawah ini:

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.1**  
**Struktur Organisasi Usaha Keripik Pedas**



Sumber: Pengusaha Keripik pedas di Kecamatan Tanah Putih

a) Pemimpin

Pemimpin adalah orang yang bertanggung jawab atas segala kegiatan yang langsung pada proses produksi berlangsung, tugasnya:

- 1) Menjalankan kebijakan industri secara efektif dan efisien guna menjamin perkembangan industri .
- 2) Menyusun program kerja.

b) Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah orang yang menjalankan kegiatan produksi, tugasnya adalah:

- 1) Mengupas buah singkong.
- 2) Memotong buah singkong.
- 3) Menggoreng.
- 4) Membuat bumbu cabe.
- 5) Membumbui singkong.
- 6) Mengemas hasil produksi.

### 3. Sistem Pengupahan

Pada umumnya tenaga kerja yang mereka gunakan berasal dari masyarakat sekitar dimana mereka menggaji karyawan dengan upah Rp. 25.000,- per hari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

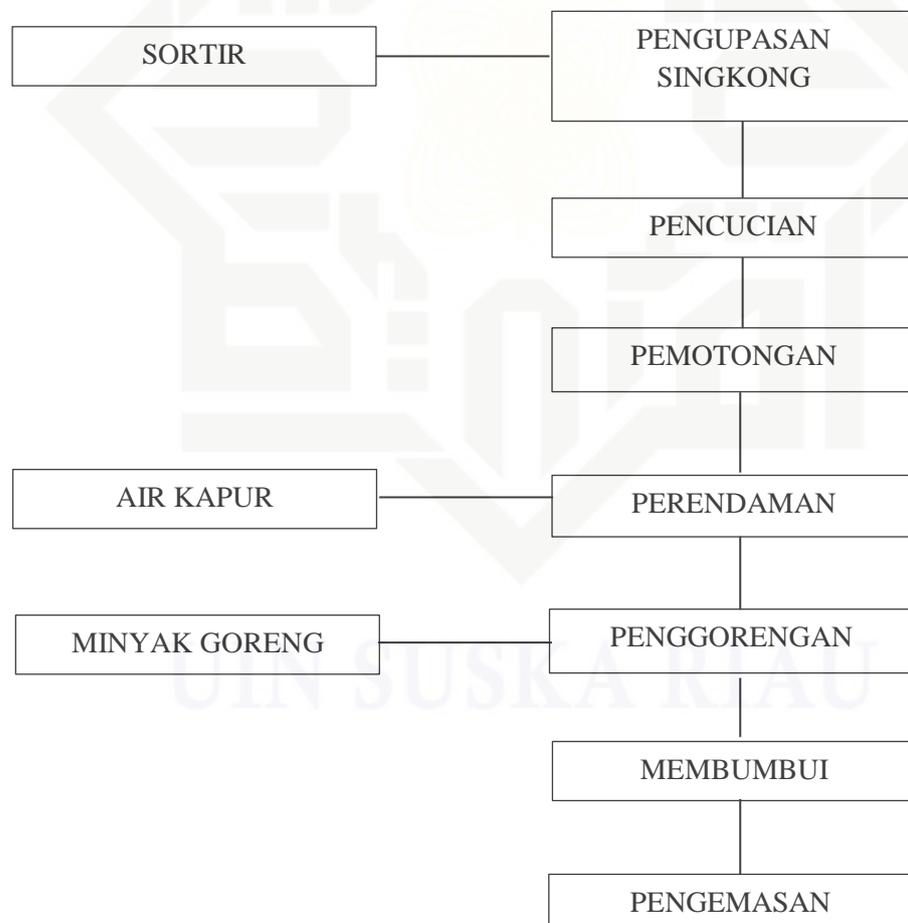
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Proses Produksi Keripik Pedas

Aktifitas usaha keripik pedas setelah mendapatkan bahan baku adalah proses pengolahan bahan baku menjadi keripik pedas. Buah singkong yang segar yang berasal dari laha perkebunan sendiri ataupun yang dibeli dari petani singkong akan diolah langsung oleh pengusaha beserta keluarga yang terlibat dalam usaha keripik pedas tersebut.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses pengolahan keripik pedas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar II.2**  
**Proses Pengolahan Bahan Baku Menjadi Keripik Pedas**



Proses pengolahan mulai dari mengumpulkan buah singkong dan pengelolaan. Pengelolaan buah singkong adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan buah segar

Pengumpulan buah singkong dari hasil kebun sendiri ataupun singkong yang dibeli dari petani dipilih lagi buah yang layak untuk produksi.

2. Pengupasan buah Singkong

Setelah disortir buah singkong dikupas dan dikeringkan getahnya.

3. Pencucian

Singkong yang telah dikupas lalu dicuci dengan air biasa guna untuk membersihkan singkong dari kotoran atau sampah

4. Pemotongan

Buah singkong yang telah dicuci lalu diiris tipis-tipis menggunakan mesin ataupun secara manual agar hasilnya sama dan seukuran.

5. Perendaman

Setelah dipotong lalu singkong direndam dengan air kapur agar keripik singkong yang dihasilkan lebih renyah.

6. Penggorengan

Setelah singkong dikeringkan dari air rendaman sirih lalu tiriskan dan kemudian dimasukkan kedalam penggorengan selama lebih kurang 5 menit sambil diaduk, angkat dan tiriskan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**7. Pemberian Bumbu**

Masukkan bumbu cabe yang telah dipersiapkan kedalam keripik singkong lalu diaduk rata.

**8. Pengemasan**

Keripik pedas yang telah jadi untuk selanjutnya dibungkus menggunakan kemasan plastik dengan sealer dan *box* kertas sesuai ukuran ons.

